



MEMBANGUN JIWA KEWIRAUSAHAAN DI ERA MODERNISASI

Cahya Santri¹, Bayu Fajar Susanto², Muchlis³

^{1,2,3}Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Indragiri

cahyasantri06@gmail.com, bayufajar14@gmail.com, muchlis@unisi.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Kewirausahaan, Modernisasi, Inovasi, Teknologi, Studi Pustaka

Received : 18 Januari 2025

Revised : 19 Januari 2025

Accepted: 20 Januari 2025

ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti koin bersisi dua. Yakni dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi penggunaannya. Salah dampak positif bagi banyak orang di dunia kewirausahaan adalah market yang lebih luas. Namun, ada sebagian pedagang atau umkm masih belum dapat memanfaatkan hal tersebut dengan maksimal. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi cara membangun jiwa kewirausahaan di era modernisasi melalui kajian literatu. Studi ini menggunakan metode studi pustaka dengan analisis terhadap 25 referensi utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan inovasi, adaptasi terhadap teknologi, serta penguatan karakter kewirausahaan menjadi kunci sukses menghadapi tantangan era modernisasi

PENDAHULUAN

Era modernisasi telah membawa perubahan signifikan dalam lanskap ekonomi dan sosial. Globalisasi, digitalisasi, dan kemajuan teknologi menciptakan peluang dan tantangan baru bagi para wirausahawan. Terlebih lagi penggunaan media sosial yang dinamis dan terbuka untuk setiap kalangan. Jika tidak dapat beradaptasi tentunya usaha tidak akan dapat bertahan di era persaingan yang sangat ketat. Salah satu perusahaan yang berkembang pada masanya ialah BlackBerry. Saat ini keberadaan salah satu merek ini tidak lagi terdengar keberadaannya. Hal ini terjadi karena ketidakmauan mereka untuk beradaptasi terhadap perubahan zaman yang tentu saja semakin dinamis.

Jiwa kewirausahaan tidak hanya bergantung pada kemampuan ekonomi dan teknis, tetapi juga pada pengembangan karakter yang adaptif dan inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggali elemen-elemen kunci yang diperlukan dalam membangun jiwa kewirausahaan melalui kajian literatur.

TINJAUAN PUSTAKA

Modernisasi telah mengubah lanskap ekonomi dan sosial secara signifikan, ditandai dengan globalisasi, digitalisasi, dan kemajuan teknologi. Globalisasi membuka peluang pasar yang lebih luas, tetapi juga memunculkan tantangan dalam persaingan global (Porter, 1990). Digitalisasi, menurut Castells



(2010), memungkinkan efisiensi bisnis melalui inovasi teknologi dan model bisnis baru.

Dalam kewirausahaan, inovasi menjadi elemen kunci, seperti yang dikemukakan oleh Schumpeter (1942), di mana wirausahawan berperan sebagai agen perubahan. Selain itu, karakter adaptif dan inovatif sangat penting untuk menghadapi dinamika pasar modern yang penuh ketidakpastian (Drucker, 1985).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keberhasilan wirausahawan di era modern sangat bergantung pada kemampuan memanfaatkan teknologi, memahami pasar global, dan membangun kreativitas untuk menciptakan nilai tambah. Hal ini menggarisbawahi pentingnya pengembangan karakter yang adaptif dan inovatif sebagai pondasi jiwa kewirausahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka, yaitu mengkaji berbagai literatur terkait kewirausahaan, modernisasi, inovasi, dan teknologi. Sumber data diperoleh dari jurnal internasional, buku, dan artikel yang relevan. Sebanyak 25 referensi digunakan untuk memastikan validitas dan kelengkapan kajian. Pendekatan ini bertujuan untuk menganalisis teori, konsep, dan praktik yang relevan dalam membangun jiwa kewirausahaan.

HASIL PENELITIAN

1. Kewirausahaan di Era Modernisasi

Modernisasi mendefinisikan ulang konsep kewirausahaan dengan memanfaatkan teknologi, digitalisasi, dan globalisasi. Menurut Drucker (1985), kewirausahaan adalah proses menciptakan nilai melalui inovasi. Era ini menuntut wirausahawan untuk berpikir kritis dan kreatif dalam memanfaatkan sumber daya.

2. Peran Teknologi dan Inovasi

Kemajuan teknologi seperti Internet of Things (IoT), artificial intelligence (AI), dan e-commerce memberikan peluang besar untuk pengembangan usaha. Studi oleh Schwab (2016) menunjukkan bahwa wirausahawan yang mampu mengadopsi teknologi memiliki daya saing lebih tinggi.

3. Karakteristik Jiwa Kewirausahaan

Menurut Kuratko (2013), jiwa kewirausahaan mencakup kemampuan inovasi, keberanian mengambil risiko, serta visi jangka panjang. Modernisasi menuntut penguatan karakter ini melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman praktis.



4. Strategi Membangun Jiwa Kewirausahaan

1. Pendidikan Kewirausahaan: Kurikulum berbasis kewirausahaan dapat membangun pola pikir kreatif.
2. Pelatihan Teknologi: Wirausahawan harus menguasai teknologi digital untuk bersaing di pasar global.
3. Mentorship dan Networking: Kolaborasi dengan mentor dan jaringan bisnis dapat mempercepat perkembangan usaha.

5. Tantangan dan Solusi

Tantangan utama meliputi akses terhadap modal, keterbatasan infrastruktur, dan kesenjangan literasi digital. Solusi dapat berupa kebijakan pemerintah, pemberdayaan UMKM, dan penguatan ekosistem kewirausahaan.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Jiwa kewirausahaan di era modernisasi dibangun melalui inovasi, adaptasi teknologi, dan penguatan karakter. Studi pustaka ini menunjukkan bahwa pendidikan, pelatihan, dan kebijakan yang mendukung adalah elemen penting dalam menciptakan wirausahawan yang kompetitif. Peneliti merekomendasikan peningkatan investasi dalam pendidikan kewirausahaan dan pengembangan teknologi untuk mendukung perkembangan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Baju fajar susanto. (2024) . Strategi pemasaran produk umkam berbasis digital di kabupaten indragiri hilir: peluang dan tantangan.
- [2] Muchis (2023). Pengaruh E- satisfaction terhadap repurchase intenational melalui E-won E- commerce tiktok shop pada generasi z
- [3] Kuratko, D. F. (2013). Entrepreneurship: Theory, Process, Practice. Cengage Learning.
- [4] Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2017). Entrepreneurship. McGraw-Hill Education.
- [5] Gibb, A. (2002). In pursuit of a new “enterprise” and “entrepreneurship” paradigm for learning. International Journal of Management Education.
- [6] Bygrave, W. D., & Zacharakis, A. (2011). Entrepreneurship. Wiley.
- [7] Stevenson, H. H., & Jarillo, J. C. (1990). A paradigm of entrepreneurship: Entrepreneurial management. Strategic Management Journal, 11(4), 17-27.
- [8] Shane, S., & Venkataraman, S. (2000). The promise of entrepreneurship as a field of research. Academy of Management Review, 25(1), 217-226
- [9] Sarasvathy, S. D. (2001). Causation and effectuation: Toward a theoretical shift from economic inevitability to entrepreneurial contingency. Academy of Management Review, 26(2), 243-263.



- [10] Lumpkin, G. T., & Dess, G. G. (1996). Clarifying the entrepreneurial orientation construct and linking it to performance. *Academy of Management Review*, 21(1), 135-172.
- [11] Zahra, S. A., & George, G. (2002). Absorptive capacity: A review, reconceptualization, and extension. *Academy of Management Review*, 27(2), 185-203.
- [12] Audretsch, D. B., & Thurik, R. (2001). What's new about the new economy? Sources of growth in the managed and entrepreneurial economies. *Industrial and Corporate Change*, 10(1), 267-315.
- [13] Bessant, J., & Tidd, J. (2015). *Innovation and Entrepreneurship*. Wiley.
- [14] Davidsson, P., & Wiklund, J. (2001). Levels of analysis in entrepreneurship research: Current research practice and suggestions for the future. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 25(4), 81-100.
- [15] Timmons, J. A., & Spinelli, S. (2007). *New Venture Creation: Entrepreneurship for the 21st Century*. McGraw-Hill Education.
- [16] Knight, F. H. (1921). *Risk, Uncertainty, and Profit*. Houghton Mifflin.
- [17] Acs, Z. J., & Audretsch, D. B. (2003). *Handbook of Entrepreneurship Research: An Interdisciplinary Survey and Introduction*. Springer.
- [18] Porter, M. E. (1985). *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. Free Press.
- [19] Collins, J. (2001). *Good to Great: Why Some Companies Make the Leap... and Others Don't*. Harper Business.
- [20] Christensen, C. M. (1997). *The Innovator's Dilemma: When New Technologies Cause Great Firms to Fail*. Harvard Business Review Press.
- [21] Peng, M. W. (2001). The resource-based view and international business. *Journal of Management*, 27(6), 803-829.
- [22] Kirzner, I. M. (1973). *Competition and Entrepreneurship*. University of Chicago Press.
- [23] Venkataraman, S. (1997). The distinctive domain of entrepreneurship research. In J. Katz & R. Brockhaus (Eds.), *Advances in Entrepreneurship, Firm Emergence, and Growth* (pp. 119-138). JAI Press. 24. Schumpeter, J. A. (1942). *Capitalism, Socialism, and Democracy*. Harper & Brothers.
- [24] Barringer, B. R., & Ireland, R. D. (2012). *Entrepreneurship: Successfully Launching New Ventures*. Pearson.